

## RINGKASAN

**YARIN DWI MONICA. Teknik Pembenihan Ikan Nila Merah (*Oreochromis niloticus*) di Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Ikan Tlatar Boyolali , Jawa Tengah. Dosen Pembimbing : Prof. Moch. Amin Alamsjah,Ir., M.Si.,Ph.D.**

Ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu komoditas perikanan ikan air tawar yang sangat populer di masyarakat dan merupakan komoditas penting dalam bisnis ikan air tawar dunia. Ikan nila memiliki harga yang murah, rasa yang enak, dan kandungan protein yang cukup tinggi. Ikan nila memiliki kelebihan dibandingkan jenis-jenis ikan lainnya karena mudah sekali diterima oleh masyarakat dan sudah menyebar ke seluruh pelosok Indonesia dalam waktu singkat. Tujuan dikembangkannya ikan nila merah adalah untuk memperkaya jenis budidaya di Indonesia. Salah satu hal terpenting dalam budidaya yaitu kegiatan pembenihan. Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Ikan Tlatar Boyolali, Jawa Tengah turut berperan dalam pemenuhan benih unggul melalui kegiatan pembenihan ikan nila merah.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan meningkatkan ketrampilan tentang teknik pembenihan ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) dan untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang berhubungan dengan teknik pembenihan ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) di Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Ikan Tlatar Boyolali, Jawa Tengah.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 18 Januari 2019 yang dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Ikan Tlatar Boyolali, Jawa Tengah. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan partisipasi aktif.

Pemijahan ikan nila merah dilakukan secara alami, dengan perbandingan induk jantan dan betina 1:3. Kolam pemijahan yang digunakan yaitu kolam beton, dengan luas 40 m<sup>2</sup>. Induk yang digunakan untuk pemijahan sebanyak 40 ekor dengan jumlah jantan 10 ekor dan jumlah betina 30 ekor. Hasil pemijahan saat praktek kerja lapang menghasilkan telur rata-rata 20.000 telur dengan Hatching Rate 83%, Survival rate 95% dan Mortalitas 4,8%.

## SUMMARY

**YARIN DWI MONICA. Hatchery Techniques of Red tilapia (*Oreochromis niloticus*) at Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Ikan Tlatar Boyolali, Central Java Province. Academic advisor: Prof. Moch. Amin Alamsjah,Ir., M.Si.,Ph.D.**

Red tilapia (*Oreochromis niloticus*) is one of the freshwater fish fisheries commodities that are very popular in the community and an important commodity in the world freshwater fish business. Tilapia has a cheap price, good taste, and high protein content. Tilapia has advantages over other types of fish because it is easily accepted by the community and has spread to all corners of Indonesia in a short time. The purpose of developing Red tilapia fish is to enrich the types of cultivation in Indonesia. One of the most important things in cultivation that is seeding activity. Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Ikan Tlatar Boyolali, Central Java are contributing to the fulfillment of the seed through the activities of red tilapia fish hatchery.

The purpose of this Field Work Practice (PKL) is to acquire knowledge and improve the skill of Red tilapia (*Oreochromis niloticus*) hatchery technique and to know the factors that influence the Red tilapia (*Oreochromis niloticus*) in Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Ikan Tlatar Boyolali, Central Java.

This Field Work Practice was held on December 17, 2018 until January 18, 2019 which was held at Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Ikan Tlatar Boyolali, Central Java. The working method used in this Field Work Practice is descriptive method and data, which is primary data and secondary data. Data retrieval is done by means of observation, interviews, and active participation.

Red tilapia spawning is done naturally, with the ratio of male and females parent 1:3. Spawning ponds used is a beton pond, with an area of 40 m<sup>2</sup>. Parents used for spawning as many as 40 with, 10 males and 30 females. The